



Senin, 10 September 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

SENTIMEN NEGATIF MASIH BERLANJUT DI PASAR GLOBAL YANG MENDORONG PELEMAHAN DI PASAR DOMESTIK. RUPIAH MENEMBUS LEVEL PSIKOLOGIS 15.000/USD PEKAN LALU YANG MENYEBABKAN PASAR SAHAM DAN PASAR OBLIGASI TERKOREKSI. BI MASIH MELAKUKAN INTERVENSI, SEMENTARA INVESTOR LOKAL IKUT AKTIF MENGAKUMULASI. MENKEU MENAIKKAN TARIF IMPOR UNTUK BARANG KONSUMSI DARI 2,5%-7,5% MENJADI 7,5%-10% YANG AKAN BERLAKU MULAI PEKAN INI. PASAR DOMESTIK BERHASIL MENGURANGI KOREKSI NAMUN MASIH JAUH DARI TERITORI HIJAU. IHSG -2,8% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA - 2,2% PEKAN LALU.

Pekan lalu dibuka dengan dirilisnya angka inflasi bulan Agustus sebesar -0,05% MoM atau 3,2% YoY. Deflasi terjadi ditopang oleh membaiknya harga pangan. Lembaga pemeringkat hutang Fitch juga menetapkan peringkat hutang Indonesia di level BBB dengan *outlook* "stabil" yang menandakan perekonomian Indonesia yang relatif sehat. Namun demikian, sentimen negatif dari pasar regional dan penguatan USD kembali menghantui pasar domestik. Rupiah menembus level perdagangan 15.000/USD dan mendorong pelemahan pasar saham maupun pasar obligasi. Kemenkeu segera merilis kebijakan untuk menaikkan tarif impor barang-barang konsumsi untuk mengurangi defisit neraca perdagangan. BI juga terus melakukan intervensi dan berhasil mengangkat Rupiah ke level 14.825/USD di akhir penutupan perdagangan pekan lalu. Angka cadangan devisa bulan Agustus dirilis sebesar USD 117,9 miliar, turun USD 0,4 miliar.

Pasar saham maupun pasar obligasi bergerak membaik di akhir hari perdagangan namun belum berhasil pulih.

Penguatan nilai tukar USD terhadap mata uang negara-negara berkembang, menyeret pasar saham terkoreksi cukup dalam dengan melemah -2,8% ke level 5.851,5. Volume perdagangan turun -9,96% menjadi Rp 5.485,1 miliar dari sebelumnya Rp 6.092,2 miliar. Hampir seluruh sektor berkontribusi negatif terhadap indeks. Hanya sektor infrastruktur yang berkinerja datar. Sektor pertambangan dan industri dasar menjadi sektor-sektor yang mencatatkan kinerja negatif paling dalam bagi indeks dengan turun masing-masing -6,1% dan -5,1%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham SMMA dan ICBP mencatatkan kinerja positif dengan naik masing-masing 4,2% dan 2,0%. Di sisi lain saham INCO dan LPPF terkoreksi masing-masing sebesar -15,3% dan -13,3%.

Pasar obligasi masih terus berfluktuatif seiring dengan pergerakan Rupiah. Tekanan jual baru mulai berhenti di akhir hari perdagangan setelah BI terus mengakumulasi obligasi pemerintah. Bank lokal juga terlihat melakukan pembelian seiring tingginya imbal hasil yang ditawarkan. FR64 (10 tahun) sempat diperdagangkan pada level 8,59% demikian pula FR75 (20 tahun) berpindah tangan pada level 9,03%. Di akhir hari perdagangan, FR64 dan FR75 berhasil bergerak membaik dan berada pada level 8,4% dan 8,91%. Indeks IBPA terkoreksi 2,2% ditutup pada level 246,6.

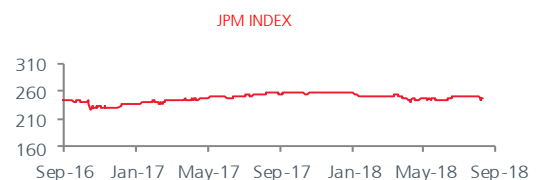
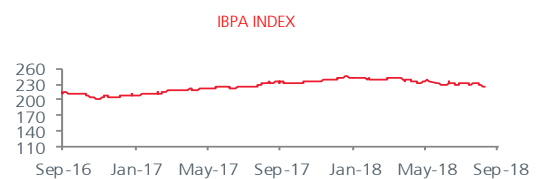
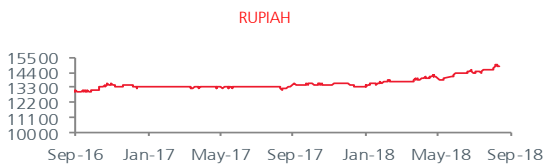
Dari lelang Sukuk Selasa pekan lalu, Pemerintah berhasil menyerap total Rp 4,805 triliun dari total permintaan sebesar Rp 10,48 triliun.

Untuk lelang Rabu esok, Pemerintah akan menawarkan seri SPN, FR63, FR64, FR65, FR75, dan FR76 dengan target penyerapan senilai Rp 10 triliun.

Data DMO terakhir pada 6 September 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing turun menjadi Rp 841,57 triliun dari posisi Rp 848,52 triliun pada 29 Agustus 2018. Kepemilikan obligasi oleh Bank naik menjadi Rp 604,93 triliun dari Rp 579,67 triliun. Kepemilikan oleh Bank Indonesia turun ke level Rp 108,66 triliun dari Rp 113,16 triliun pada periode yang sama.

Data inflasi Amerika akan dirilis pekan ini. Perang dagang yang mulai dihembuskan ke Kanada dan Jepang juga menjadi perhatian investor selain perkembangan nilai tukar Rupiah.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,851.5	(2.8)
Indeks Obligasi IBPA	224.5	(2.2)
JPM Indeks	246.7	(1.8)
USD / IDR	14,820.0	0.7
Harga Emas (USD/OZ)	1,194.9	(0.5)
Harga Minyak (USD/bbl.)	68.0	(2.6)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING


Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 182 miliar per 30 Juni 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 84,34 triliun per 31 Agustus 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

